

Press Release
Jakarta, 17 Januari 2018

Untuk Disiarkan Segera

PT Reasuransi MAIPARK Indonesia

Pemutakhiran Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia

Pusat Studi Gempa Nasional (PuSGen) baru saja melaunching Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia 2017 yang merupakan pemuktahiran dari Peta Gempa tahun 2010. Secara keseluruhan dalam kurun 7 tahun jumlah jalur sesar aktif yang berhasil dipetakan telah terdefiniskan sebanyak 295 sumber gempa. Angka ini terdiri atas 242 sumber gempa yang berhasil diketahui hingga tahun 2017 dan 53 sumber gempa berdasarkan Peta Gempa Nasional tahun 2010. Selain jumlah jalur sesar aktif, PuSGen juga menambahkan parameter-parameter gempa dari jalur-jalur sesar aktif tersebut, termasuk nilai laju gerak (Sliprate) dan Magnitude gempa maksimum.

Kompilasi sumber gempa yang telah direlease oleh Kementerian PUPR selanjutnya akan diterapkan menjadi Standard Nasional Indonesia. Oleh sebab itu, menurut Direktur Utama PT Reasuransi MAIPARK Indonesia, Yasril Y. Rasyid sebagai satu perusahaan reasuransi risiko khusus yang dimiliki oleh seluruh perusahaan asuransi umum dan perusahaan reasuransi yang ada di Indonesia, yang khusus menangani risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami serta kebakaran yang diakibatkan oleh ketiga risiko tersebut, MAIPARK melakukan tinjauan ulang terhadap tarif gempa sesuai dengan rilis kompilasi data sumber baru tersebut. Hal ini dilakukan untuk melihat kemungkinan perubahan yang dapat terjadi berdasarkan informasi yang dirilis dengan melakukan Seminar Setengah Hari. "Tujuan dari tinjauan ulang ini melalui seminar setengah hari adalah untuk mensosialisasikan pemuktahiran Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia 2017 yang ditetapkan oleh Pusat Studi Gempa Nasional (PuSGen) Kementerian PUPR dan untuk memaparkan kajian studi tinjauan tarif asuransi gempa bumi Indonesia berdasarkan Peta dan Sumber Gempa Baru," papar Yasril. Dengan adanya seminar ini manfaat untuk industri asuransi termasuk MAIPARK menurut Yasril, dapat memberikan pertimbangan dan penilaian risiko yang lebih baik. Selain itu juga dapat menjalankan kewajiban MAIPARK kepada industri untuk mendiseminasi hasil ini.

Yasril mengatakan dengan diluncurkannya penyusunan pembaharuan Peta Gempa 2017 yang mengacu pada konsep *Probabilistic Seismic Hazard Analysis* (PSHA) dan *Deterministic Seismic Hazard Analysis* (DSHA) dengan menggunakan semua data dan informasi serta metode terkini untuk wilayah Indonesia ini maka diharapkan semakin mampu memahami risiko, memperkuat tatakelola, berinvestasi dalam ketahanan, dan meningkatkan kesiapan menghadapi bencana. "Pemutakhiran peta sumber dan bahaya gempa baru ini sejatinya untuk melakukan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa dan di release setiap lima tahun," kata Yasril. Ini yang menjadi acuan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan bangunan gempa. Penyusun

Peta Gempa 2010 ini juga di release dengan pertimbangan antara lain peta telah berumur > 5 tahun, adanya identifikasi sumber kegempaan yang baru dari sisi geologi, seismologi dan geodesi, peningkatan keakuratan estimasi parameter penting dalam mengkonstruksi peta gempa dan pendetailan sumber gempa *background*.

Yasril juga menambahkan bahwa MAIPARK telah melakukan review atas tariff premi gempa bumi berdasarkan peta sumber dan bahaya gempa Indonesia kepada OJK dan AAUI kemudian akan menentukan perlu atau tidaknya perubahan tariff atas asuransi gempabumi yang berlaku saat ini.

---o0o--

Keterangan lebih lanjut :

Chelma Destria

Corsec Dept. Head

Nahyan Sutisna

BDCS

PT. Reasuransi MAIPARK Indonesia

Multivision Tower 8th Floor

Jl. Kuningan Mulia Blok 9 B Jakarta 12960, Indonesia

mail : MAIPARK@MAIPARK.com

Phone : (62-21) 2938 0088 Fax : (62-21) 2938 0089

<http://www.MAIPARK.com>

Tentang PT Reasuransi MAIPARK Indonesia :

MAIPARK singkatan dari Maskapai Asuransi Indonesia (MAI) dan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus (PARK). MAIPARK adalah sebuah perusahaan reasuransi risiko khusus yang dimiliki oleh seluruh perusahaan asuransi umum dan perusahaan reasuransi yang ada di Indonesia. MAIPARK mulai beroperasi pada Januari 2004 dan saat ini khusus menangani risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami serta kebakaran yang diakibatkan oleh ketiga risiko tersebut. Selain menjalankan kegiatan bisnis utamanya, MAIPARK juga melakukan kegiatan lain seperti penyuluhan sadar bencana bagi masyarakat, pemberian dan penyaluran bantuan korban bencana, serta seminar dan pelatihan terkait kebencanaan dan asuransi. MAIPARK juga mengembangkan untuk menjadi perusahaan reasuransi katastrofik serta risiko bencana alam lainnya, tak terbatas kepada risiko gempa bumi saja. <http://www.MAIPARK.com>